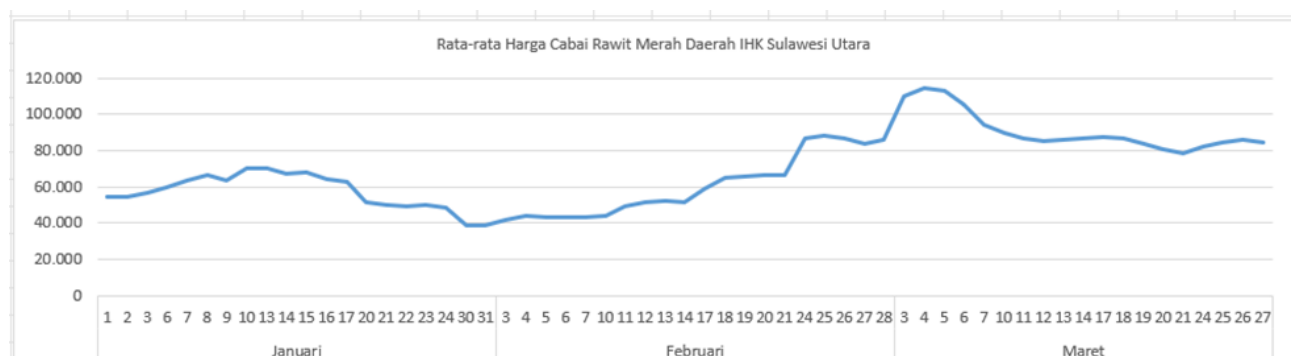


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Pada Triwulan I 2025, harga berbagai barang umumnya naik. Berdasarkan pemantauan BPS Provinsi Sulawesi Utara di 4 (empat) Kabupaten/Kota, terjadi kenaikan inflasi tahun ke tahun (year-on-year, yoy) sebesar 1,41 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) naik dari 106,83 pada Maret 2024 menjadi 108,34 pada Maret 2025. Inflasi bulanan sebesar 2,65 persen, sementara inflasi tahun ke hari (year-to-date) sebesar 0,99 persen. Berdasarkan 4 kabupaten/kota pencatatan IHK, Kota Manado tercatat inflasi 2,60% (mtm) atau 0,21% (yoy), Kota Kotamobagu tercatat inflasi 2,98% (mtm) atau 1,83% (yoy), Kabupaten Minahasa Selatan tercatat inflasi 2,71% (mtm) atau 2,96 (yoy) dan Kabupaten Minahasa Utara tercatat inflasi 2,67% (mtm) atau 3,89% (yoy).
- Secara tahun ke tahun, komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada triwulan I antara lain Cabai Rawit (1,06%), Tomat (0,81%), Daging Babi (0,35%), Emas Perhiasan (0,30%), Ikan Selar/Ikan Tude (0,17%). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain: Beras (-0,94%), Tarif Listrik (-0,84%), Daun Bawang (-0,22%), Angkutan Udara (-0,10%), Ikan Cakalang/Ikan Sisik (-0,06).
- Sementara itu, secara Bulan ke Bulan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m antara lain Tarif Listrik (1,40%), Cabai Rawit (0,62%), Tomat (0,15%), Ikan Selar/Ikan Tude (0,11%), Ikan Cakalang/Ikan Sisik (0,11%). Sedangkan komoditas yang memberikan andil deflasi antara lain Daging Babi (-0,07%), Daun Bawang (-0,03%), Baju Kaos Tanpa Kerah/T-Shirt Pria (-0,03), Beras (-0,03), Pisang (-0,03%).



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan harga Tarif Listrik seiring berakhirnya periode pemotongan tarif listrik sebesar 50% dari Pemerintah Pusat. Lebih lanjut, harga Cabai Rawit dan Tomat masing-masing naik seiring peningkatan permintaan pada rangkaian bulan Ramadhan sampai dengan HBKN Idul Fitri, selain itu terdapat faktor kekhususan Cabai Rawit yaitu kecenderungan panen puncak sudah dilakukan pada periode HBKN Natal dan Tahun Baru sehingga saat ini sudah memasuki ke periode petikan akhir, alih tanam ke komoditas Nilam serta penjualan ke luar Sulut karena harga beli yang lebih tinggi (Ternate).

Adapun kekhususan Tomat adalah curah hujan tinggi menyebabkan buah rontok sehingga panen kurang optimal dan diperkirakan peningkatan pasokan baru akan terjadi antara bulan April-Mei 2025.

Komoditas penahan kenaikan harga terutama Daging Babi seiring pasokan yang mulai mengalami pemulihan pasca wabah virus ASF (African Swine Fever).

Adapun Daun Bawang, T-Shirt Pria dan Pisang memiliki kontribusi penahan Inflasi yang sama.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya pengendalian inflasi Januari 2025

- Biro Perekonomian Setda Prov. Sulut melaksanakan Pemantauan Harga di Pasar Bersehati Kota Manado, 9 Januari 2025;
- TPID Minahasa Utara di pasar Airmadidi melaksanakan program Kios Inflasi "Rica

Mapalus" kerjasama Dinas Pertanian, PUD Klabat dan Poktan untuk menurunkan harga cabe rawit, 16 Januari 2025;

- Biro Perekonomian Setda Prov. Sulut Bersama Dinas Perindag, Dinas Pangan dan Satgas Pangan melakukan Monitoring harga dan pasokan Minyakita di pasar Bersehati, 17 Januari 2025;
- Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Utara mengadakan High Level Meeting (HLM) TPID dan TP2DD Provinsi dan Kab/Kota se Sulawesi Utara dan Capacity Building Laporan TPID Tahun 2024, 21 Januari 2025;
- Biro Perekonomian Setda Prov. Sulut melakukan Pemantauan dan Sosialisasi Distribusi dan Harga Minyakita ditingkat Pengecer, 23 Januari 2025;
- Biro Perekonomian Setda Prov. Sulut melakukan Pemantauan Ketersediaan dan Distribusi Minyakita ditingkat Pengecer Resmi di Pasar Bersehati, 31 Januari 2025;
- Satu data pemantauan harga harian 15 Kabupaten/Kota.

Upaya pengendalian inflasi Februari 2025

- Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Utara mengadakan Capacity Building TPID Provinsi dan Kab/Kota se Sulawesi Utara dalam rangka Pelaporan TPID 2024 di Jakarta 5-6 Februari 2025;
- TPID Bolaang Mongondow Utara dipimpin Pj. Sekda melakukan Sidak Pasar dalam rangka menyambut HBKN Idul Fitri 2025, 11 Februari 2025;
- TPID Bolaang Mongondow Selatan dipimpin Kepala Dinas Ketahanan Pangan melakukan Sidak Pasar (Ketersediaan dan Harga Bahan Pokok) di Kecamatan Tomini 18 Februari 2025;
- Wakil Bupati Bolaang Mongondow Utara memimpin Peninjauan Harga Bapok di Pasar Jelang Puasa 2025, 24 Februari 2025;
- TPID Sulawesi Utara dipimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Prov. Sulut melakukan Sidak Pasar untuk Pemantauan Harga dan Stok Bahan Pangan di Pasar Bersehati Manado, 25 Februari 2025;
- Satu data pemantauan harga harian 15 Kabupaten/Kota.

Upaya pengendalian inflasi Maret 2025;

- Rapat Koordinasi Ketersediaan Bahan Pangan Pokok menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 2025 di Kantor Polda Sulut, 3 Maret 2025;
- Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 oleh Pemerintah Kota Manado, Perumda Pasar dan BKSUA (Senin-Sabtu) mulai M1 Maret 2025;
- Walikota Kotamobagu Bersama Kapolres Kotamobagu memimpin Sidak Pasar dalam rangka Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025, 6 Maret 2025;
- Wakil Bupati Sangihe Bersama TPID melaksanakan Sidak Pasar di Pasar Towo'e, 6 Maret 2025;
- Dinas Ketahanan Pangan Daerah Prov. Sulut Mengadakan Gerakan Pasar Murah (GPM) di Masjid Nur Muhammad Sumompo Kota Manado dalam rangka HBKN Ramadhan 2025 yang dihadiri oleh Gubernur Sulawesi Utara, 6 Maret 2025;
- TPID Bolaang Mongondow Selatan melaksanakan Gerakan Pangan Murah bersubsidi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan pada bulan suci Ramadhan serta menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H bekerja sama dengan Bulog Cab. Bolaang Mongondow dipimpin Sekda Bolaang Mongondow Selatan, 6 Maret 2025;
- Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 oleh Dinas Pangan Daerah Prov. Sulut dan Disperindag

Prov. Sulut di Lapangan Inobonto Kab. Bolaang Mongondow, dihadiri Gubernur Sulawesi Utara dirangkaikan dengan penyerahan Bantuan Beras CPPD Sulut untuk 15 Kab/Kota total 37.00 Kg tiap Kab/Kota 2.500 Kg, 13 Maret 2025;

- TPID Kabupaten Minahasa Selatan melaksanakan Sidak Pasar menyambut HBKN IDUL FITRI di pimpin Bapak Bupati Franky D. Wongkar, SH, 14 Maret 2025;
- Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 oleh Dinas Pangan Daerah Prov. Sulut dan Disperindag Prov. Sulut di Masjid Baitul Rahman Boroko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dihadiri Gubernur Sulawesi Utara, dirangkaikan dengan penyerahan Bantuan Beras CPPD Sulut untuk 15 Kab/Kota total 37.00 Kg tiap Kab/Kota 2.500 Kg, 14 Maret 2025;
- Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 oleh Dinas Pangan Daerah Prov. Sulut dan Disperindag Prov. Sulut di Islamic Centre Kab Bolsel, dihadiri Gubernur Sulawesi Utara, dirangkaikan dengan penyerahan Bantuan Beras CPPD Sulut untuk 15 Kab/Kota total 37.00 Kg tiap Kab/Kota 2.500 Kg, 15 Maret 2025;
- Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 oleh Dinas Pangan Daerah Prov. Sulut dan Disperindag Prov. Sulut di Masjid Baitul Makmur Kota Kotamobagu, dihadiri Gubernur Sulawesi Utara, dirangkaikan dengan penyerahan Bantuan Beras CPPD Sulut untuk 15 Kab/Kota total 37.00 Kg tiap Kab/Kota 2.500 Kg, 16 Maret 2025;
- Bank Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Utara melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dan Kunjungan Lapangan Distributor Bapokting serta Penanaman Cabai dan Penyerahan Bantuan di Bolaang Mongondow Timur, 16 Maret 2025;
- Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 oleh Dinas Pangan Daerah Prov. Sulut dan Disperindag Prov. Sulut di Kab. Boltim, dihadiri Wakil Gubernur Sulawesi Utara, dirangkaikan dengan penyerahan Bantuan Beras CPPD Sulut untuk 15 Kab/Kota total 37.00 Kg tiap Kab/Kota 2.500 Kg, 17 Maret 2025;
- High Level Meeting TPID Kota Kotamobagu, 17 Maret 2025;
- Operasi Pasar dalam rangka HBKN Puasa dan menyambut Idul Fitri 2025 Bupati Minahasa Utara, Wakil Bupati Bersama Forkompimda dan TPID di Pasar Airmadidi, 18 Maret 2025;
- TPID Bolaang Mongondow melaksanakan Sidak di pasar Tradisional khusus bulan puasa dan mendekati Hari Raya Idul Fitri bersama Polres Bolaang Mongondow dengan target Pasar Ibolian, Indomaret dan Alfamart sekitar Kecamatan Dumoga Tengah, 18 Maret 2025;
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Prov. Sulut memimpin Sidak Pasar Tradisional (Pasar Bersehati) dan SPBU (SPBU Pal 2, SPBU Sario) di Kota Manado, 20 Maret 2025;
- Bank Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Utara melaksanakan Sosialisasi Bijak Belanja ke Wartawan Sulut, 21 Maret 2025;
- Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 oleh Dinas Pangan Daerah Prov. Sulut dan Disperindag Prov. Sulut di Halaman Belakang kantor Gubernur Sulut, 27 Maret 2025;
- Satu data pemantauan harga harian 15 Kabupaten/Kota;
- Tagging Anggaran Pengendalian Inflasi;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sulawesi Utara terus memperkuat upaya pengendalian inflasi melalui berbagai kegiatan strategis seperti Pemantauan Harga, Gerakan Pangan Murah (GPM), Operasi Pasar, serta Sidak Pasar sepanjang Januari hingga Maret 2025.

Pada bulan Januari 2025, TPID Provinsi Sulawesi Utara dan TPID Kabupaten/Kota aktif melakukan pemantauan harga dan distribusi pangan strategis seperti minyak goreng (Minyakita) dan Cabai Rawit. Kegiatan tersebut melibatkan pasar-pasar utama seperti Pasar Bersehati di Kota Manado dan Pasar Airmadidi di Minahasa Utara. Inovasi dilakukan melalui program "Kios Inflasi Rica Mapalus" yang bertujuan menjaga kestabilan harga Cabai. Selain itu, sinergi antar Instansi diperkuat melalui penyelenggaraan High Level Meeting (HLM) TPID dan TP2DD se-Sulawesi Utara oleh Bank Indonesia.

Februari 2025 diwarnai dengan peningkatan intensitas pemantauan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri. TPID berbagai Kabupaten seperti Bolmut, Bolsel, dan Provinsi Sulut secara aktif melaksanakan sidak pasar untuk memastikan ketersediaan dan keterjangkauan harga bahan pokok. Bank Indonesia juga mendukung peningkatan kapasitas melalui Capacity Building TPID di Jakarta, sebagai langkah memperkuat kualitas pelaporan dan koordinasi pengendalian inflasi.

Memasuki Maret 2025, seiring menyambut bulan Ramadhan dan Idul Fitri, upaya pengendalian Inflasi semakin masif melalui Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar di hampir seluruh wilayah Sulut. GPM dilaksanakan rutin di berbagai Kabupaten/Kota, seperti Manado, Bolaang Mongondow, Kotamobagu, Bolmut, Bolsel, dan Boltim, bahkan dihadiri langsung oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara. Selain itu, distribusi beras bantuan CPPD Sulut sebanyak 37.000 kg ke 15 Kabupaten/Kota turut memperkuat ketahanan pangan Daerah.

Sementara itu, koordinasi intensif tetap berjalan melalui Rapat Koordinasi Mingguan TPID Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta konsistensi pengumpulan satu data pemantauan harga harian dari 15 Kabupaten/Kota, sebagai upaya memperkuat basis data untuk analisis dan pengambilan kebijakan.

Kegiatan lain seperti Rapat Koordinasi Ketersediaan Bahan Pokok di Polda Sulut serta sidak pasar terpadu yang melibatkan Forkopimda, menunjukkan kolaborasi erat lintas sektor dalam memastikan harga tetap stabil dan pasokan aman selama periode tekanan Inflasi musiman.

Monitoring penyerapan anggaran terkait Inflasi Triwulan I Tahun 2025 dengan realisasi Rp. 676.540.585 dari total Rp. 94.365.229.348 atau 0,71%.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga komoditas strategis seperti Cabai Rawit, Tomat dan Ikan yang masih menunjukan gejolak harga. Pemantauan ini bertujuan untuk mendeteksi dini potensi lonjakan harga dan memastikan pasokan barang tetap mencukupi, sehingga daya beli masyarakat dapat terjaga. Dalam hal diperlukan, dapat dilakukan Gerakan Pasar Murah (GPM) dan Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP) di lokasi strategis secara terukur untuk pengendalian harga dan memberikan sinyal kecukupan pasokan;
- Identifikasi Daerah penyangga komoditas dan mendorong Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk pemenuhan pasokan dari Daerah surplus ke Daerah defisit;
- Pemberian bantuan perlengkapan dan peralatan Pertanian, Pupuk serta Bimbingan Teknis Pertanian dengan disertai komitmen dukungan terhadap program Stabilitas.